BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena dari hasil penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang analisis pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Cadangan Devisa, Kurs, dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto dengan menggunakan analisis *error corection model* sebagai berikut:

1. Perkembangan Harga minyak mentah dunia, cadangan devisa, kurs, dan inflasi terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia berfluktuasi setiap tahunnya. Pada variabel harga minyak, rata-rata perkembangannya berfluktuasi secara normatif. Pada variabel cadangan devisa rata-rata perekembangan cadangan devisa berfluktuasi secara normatif . Kemudian untuk nilai kurs sendiri rata-rata perkembangannya

   Selanjutnya variabel inflasi memiliki rata-rata perekembangan sebesar Kemudian perkembangan PDB Indonesia
2. Sepanjang periode tahun 1990 sampai dengan tahun 2024 di temukan bahwa hasil estimasi jangka pendek hanya variabel cadangan devisa yang mempengaruhi PDB secara positif dan signifikan. sedangkan variabel inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, selebihnya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk domestik bruto.

   Untuk jangka panjang, hasil estimasi yang diperoleh adalah harga minyak dunia mempengaruhi PDB secara negatif dan signifikan. Untuk variabel cadangan devisa mempengaruhi PDB secara positif dan signifikan. Sedangkan kurs dan inflasi mempengaruhi PDB secara negatif dan tidak signifikan.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

CamScanner

1. Adanya upaya pemerintah untuk menjaga kestabilan harga BBM di dalam negeri, agar fluktuasi harga minyak mentah dunia tidak berdampak langsung terhadap inflasi dan daya beli masyarakat. Diversifikasi energi perlu digalakkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap minyak mentah dunia. Serta meningkatkan ketahanan energi nasional dengan mempercepat pengembangan energi terbarukan seperti bioenergi, tenaga surya, dan angin sebagai alternatif sumber daya.
2. Pemerintah dan Bank Indonesia perlu menjaga neraca perdagangan tetap surplus untuk meningkatkan cadangan devisa, melalui peningkatan ekspor dan pengendalian impor. Mendorong masuknya investasi asing langsung (FDI) yang berkelanjutan sebagai sumber tambahan devisa negara. Kebijakan fiskal dan moneter yang stabil akan mendorong kepercayaan investor dan pelaku pasar, sehingga memperkuat posisi devisa.
3. Bank Indonesia perlu melanjutkan kebijakan moneter yang ketat namun fleksibel untuk menjaga inflasi dalam kisaran target. Penguatan sektor pangan dan distribusi logistik sangat penting guna menghindari inflasi biaya produksi (*cost-push inflation*). Pemerintah juga perlu memperbaiki sistem subsidi dan pengendalian harga barang pokok untuk menekan inflasi jangka pendek.
4. Melakukan kebijakan moneter yang ketat namun fleksibel untuk menjaga inflasi dalam kisaran target. Penguatan sektor pangan dan distribusi logistik sangat penting guna menghindari inflasi biaya produksi (*cost-push inflation*). Pemerintah juga perlu memperbaiki sistem subsidi dan pengendalian harga barang pokok untuk menekan inflasi jangka pendek.
5. Penelitian mengenai analisis pengaruh harga minyak dunia, cadangan devisa, kurs, dan inflasi terhadap produk domestik bruto ini masih jauh dari kata sempurna. Variabel bebas yang digunakan juga terbilang masih sederhana. Untuk itu diperlukan penambahan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

CamScanner